

ARTIKEL

**KESADARAN LINGKUNGAN PELAKU USAHA BATU BATA
PERSPEKTIF *ISLAMIC GREEN ECONOMY***

Oleh:

ANNISA ZAHRA

NPM. 2203010010



Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/ 2026 M

**KESADARAN LINGKUNGAN PELAKU USAHA BATU BATA
PERSPEKTIF *ISLAMIC GREEN ECONOMY***

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANNISA ZAHRA

NPM. 2203010010

Pembimbing: Suci Hayati, M.S.I

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/ 2026 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Untuk Uji Artikel

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka Artikel:

Nama : Annisa Zahra
NPM : 2203010010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : KESADARAN LINGKUNGAN PELAKU USAHA BATU
BATA PERSPEKTIF ISLAMIC GREEN ECONOMY

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk di Uji Artikel.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 10 Juni 2026

Pembimbing



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 197703092003122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka artikel di bawah ini:

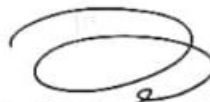
Judul : KESADARAN LINGKUNGAN PELAKU USAHA BATU BATA PERSPEKTIF ISLAMIC GREEN ECONOMY
Nama : Annisa Zahra
NPM : 2203010010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Uji Artikel pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 10 Juni 2026

Pembimbing



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 197703092003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouiniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouiniv.ac.id

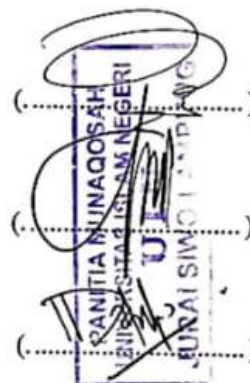
PENGESAHAN UJI ARTIKEL

Nomor : B-1588/Uln.36.4/O/PT.00-9/07/2026.

Artikel dengan Judul IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO PADA EKONOMI DIGITAL DI KOTA METRO, Disusun Oleh : Jingga Cantika Aprilia, NPM. 2203010030, Program Studi : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Kamis, 25 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I
Penguji II : Dharma Setyawan, M.A
Penguji III : Primadatu Deswara, SKM., MPH



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANNISA ZAHRA
NPM : 2203010010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 20 Juni 2026
Yang Menyatakan,



ANNISA ZAHRA
NPM. 2203010010

MOTTO

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Inilah yang dikehendaki Allah. Tidak ada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah."

(QS. Al – Kahfi: 39)

“Apa yang telah Allah tetapkan tidak akan pernah tertukar”
(penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan Allah SWT. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk Ibuku Tercinta

Teristimewa dan yang paling istimewa untuk pintu surgaku, separuh nyawaku, dan sosok yang paling penulis rindukan, yaitu ibuku, Almh. Sriindaryati. Meski kini telah berbahagia disisi-Nya, penulis belum sempat memberikan kebahagiaan dan rasa bangga secara langsung serta belum sempat menyaksikan senyum haru diwajah beliau. Terimakasih banyak sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih juga sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini. Tugas akhir ini penulis persembahkan sebagai wujud bukti dan cinta untuk Ibu. Ibu, Meskipun ragamu tidak lagi disampingku, doa dan cinta Ibu selalu hidup dalam setiap langkahku. Semoga Allah SWT. melapangkan kubur Ibu, mengampuni segala khilafmu, dan menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya. Adik selalu rindu, Ibu.

2. Untuk Ayah, Cinta Pertamaku

Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, doa, dan ketulusan yang tidak pernah putus sejak penulis kecil hingga samapi pada tahap ini. Ayah adalah sosok yang mungkin tidak banyak berbicara, tetapi selalu hadir dalam setiap perjuangan dengan cara yang paling tulus. Setiap lelah yang tidak pernah ditunjukkan, setiap usaha yang diam diam dilakukan, dan setiap doa yang selalu dipanjatkan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk tetap bertahan dan melangkah sejauh ini. Tanpa ayah, penulis tidak akan mampu sampai pada titik ini.

3. Untuk Abangku dan Kak Wuri

Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Kehadiran Abang dan Kak Wuri menjadi salah satu sumber semangat dan penguat dalam setiap proses yang penulis jalani hingga sampai pada tahap ini.

4. Untuk Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi.

Terima kasih atas waktu, arahan, kesabaran, dan ilmu yang telah diberikan

kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah Ibu berikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

5. Untuk Ibu Dr.Siti Zulaikha, S,Ag., MH selaku dosen pembimbing akademik

Terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan. Segala ilmu yang telah diberikan sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Untuk Lismawati

Terima kasih selalu hadir sebagai tempat penulis bercerita, berkeluh kesah, dan berbagi banyak hal sejak SMP. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada dalam berbagai keadaan, yang tidak pernah lelah mendengarkan cerita penulis, baik di saat senang maupun sulit.

7. Untuk Bella Oky Amalia Hendri

Terima kasih selalu menjadi tempat penulis bercerita dan berkeluh kesah tentang banyak hal. Terima kasih sudah selalu ada sebagai pendengar yang baik, yang tidak pernah lelah menerima cerita, keluh kesah, maupun keadaan penulis di setiap waktu.

8. Untuk sahabat kuliahku seperjuangan

Terima kasih untuk Jingga, Raisa, Neli, Tri, dan Mey, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, serta cerita-cerita yang telah dilewati bersama selama masa kuliah. Kehadiran kalian menjadi warna tersendiri dalam perjalanan ini, memberikan semangat, dukungan, dan penguat di setiap proses yang penulis jalani hingga sampai pada tahap ini.

9. Terakhir, untuk diriku sendiri

Terima kasih telah mampu bertahan sejauh ini, melewati setiap proses dengan segala tantangan, tekanan, rasa lelah, dan keinginan untuk menyerah. Namun pada akhirnya, diri ini tetap memilih untuk melanjutkan langkah demi langkah hingga sampai pada titik ini. Segala usaha, doa, kerja keras, dan kesabaran yang telah dijalani menjadi bagian penting dari perjalanan yang tidak mudah. Semua proses ini menjadi bukti bahwa setiap perjuangan yang dilakukan dengan ketulusan tidak pernah sia-sia. Terima kasih karena tetap kuat, tetap percaya, dan tidak berhenti sampai akhirnya mampu sampai di titik ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Artikel ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para pengikut beliau.

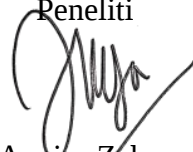
Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung;
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung;
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
4. Suci Hayati, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna terselenggaranya artikel ini;
5. Dr.Siti Zulaikha, S,Ag., MH selaku pembimbing akademik;
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) serta staff Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan artikel ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 06 Juli 2026

Peneliti



Annisa Zahra

NPM. 2203010010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN.....	1
METODE PENELITIAN	3
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
Analisis Kesadaran Lingkungan Pelaku Usaha Batu Bata Berdasarkan Prinsip Khalifah	4
Analisis Kesadaran Lingkungan Pelaku Usaha Batu Bata Berdasarkan Prinsip Al-Mizan	6
KESIMPULAN	7
DAFTAR REFERENSI	7
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Kesadaran Lingkungan Pelaku Usaha Batu Bata Perspektif *Islamic Green Economy*

Annisa Zahra¹, Suci Hayati², Dharma Setyawan³, Wintantri Dwi Swandini⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

annisazahra0427@gmail.com¹, suci.hayati@metrouniv.ac.id², dharmasetyawan405@gmail.com³,
witantridwiswandini@metrouniv.ac.id⁴

Article History:

Received: (diisi oleh editor)

Revised: (diisi oleh editor)

Accepted: (diisi oleh editor)

Keywords: Kesadaran Lingkungan, *Islamic Green Economy*, *Khalifah*, *Al – Mizan*, Usaha Batu Bata

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesadaran lingkungan pelaku usaha batu bata dalam perspektif *Islamic Green Economy* di Desa Purwosari, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 2 pemilik usaha batu bata dan 6 pekerja sebagai informan utama, serta Ketua RT, aparat desa, dan tokoh agama sebagai informan pendukung. Analisis data menggunakan model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan pelaku usaha masih beragam. Sebagian pelaku usaha menyadari bahwa proses pembakaran batu bata menghasilkan asap yang berdampak terhadap lingkungan, sedangkan sebagian lainnya menganggap dampak tersebut sebagai hal yang wajar karena aktivitas usaha telah berlangsung secara turun-temurun. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha terhadap tanggung jawab menjaga lingkungan masih belum optimal. Dalam perspektif *Islamic Green Economy*, penerapan prinsip *khalifah* dan *al-mizan* belum sepenuhnya tercermin dalam praktik usaha. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran pelaku usaha, pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab, serta dukungan pemerintah desa melalui pembinaan dan kebijakan agar tercipta keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan kelestarian lingkungan.

PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Kesadaran lingkungan mencerminkan pemahaman, kepedulian, dan tanggung jawab individu maupun kelompok terhadap lingkungan hidup sehingga setiap aktivitas yang dilakukan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Kesadaran lingkungan menjadi

penting dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai faktor utama dalam proses produksinya (Mustofa et al., 2022).

Aktivitas produksi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan barang dan jasa, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam perspektif pembangunan ekonomi, aktivitas produksi menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor usaha mikro yang banyak berkembang di wilayah pedesaan (Gunawan et al., 2024). Namun demikian, aktivitas produksi juga memiliki keterkaitan dengan lingkungan karena sebagian besar proses produksi memanfaatkan sumber daya alam sehingga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara bertanggung jawab (Darpawanto et al., 2022).

Salah satu usaha yang memiliki keterkaitan erat antara aspek ekonomi dan lingkungan adalah usaha batu bata. Usaha ini menjadi sumber penghidupan bagi sebagian masyarakat pedesaan serta berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan bahan bangunan. Keberadaan usaha batu bata memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan penggerak aktivitas ekonomi lokal. Dalam proses produksinya, usaha batu bata melalui tahapan pembakaran yang menghasilkan asap sebagai bagian dari aktivitas produksi, yang secara umum dapat menimbulkan potensi dampak terhadap kualitas lingkungan sekitar. Selain itu, usaha batu bata juga memanfaatkan sumber daya alam berupa tanah sebagai bahan baku utama sehingga memerlukan perhatian agar kegiatan ekonomi dan kelestarian lingkungan dapat berjalan secara seimbang (Iriawan et al., 2024).

Aktivitas usaha batu bata menunjukkan adanya keterkaitan antara kegiatan ekonomi dan kondisi lingkungan sekitar, khususnya pada proses pembakaran yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari aspek lingkungan sehingga diperlukan perhatian dalam menjaga keseimbangan antara keduanya (Mustofa et al., 2022). Dalam praktiknya, usaha batu bata berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat, namun di sisi lain juga memiliki konsekuensi terhadap lingkungan. Kondisi ini menunjukkan perlunya kesadaran lingkungan pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas produksi agar kegiatan ekonomi dapat tetap berlangsung secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (Aprillio et al., 2024).

Meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan mendorong berkembangnya konsep *Islamic Green Economy* yang mengintegrasikan prinsip ekonomi Islam dengan keberlanjutan lingkungan. Konsep ini menekankan bahwa aktivitas ekonomi tetap dapat dijalankan untuk memenuhi kebutuhan manusia, namun harus dilakukan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, kemaslahatan, dan keberlanjutan sumber daya alam (Kuswanto et al., 2024; Romli, 2024). Dengan demikian, pembangunan ekonomi tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan keberlangsungan lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan (Rohaini et al., 2024).

Dalam perspektif *Islamic Green Economy*, manusia memiliki kedudukan sebagai *khalifah* yang bertanggung jawab dalam menjaga dan mengelola sumber daya alam secara bijaksana (Makfud et al., 2026). Konsep khalifah tidak hanya memberikan hak kepada manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam, tetapi juga menuntut tanggung jawab untuk menjaga dan mengelolanya secara berkelanjutan (Ihsan, 2024). Selain itu, konsep ini juga menekankan prinsip *al-mizan* yang mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan kelestarian lingkungan. Paradigma ekonomi hijau Islam menempatkan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan lingkungan sebagai bagian penting dalam pembangunan berkelanjutan (Setiyowati et al., 2023).

Konsep *Islamic Green Economy* menjadi relevan dalam mengkaji kesadaran lingkungan pelaku usaha batu bata karena usaha tersebut tidak hanya berkaitan dengan pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan tanggung jawab pelaku usaha terhadap lingkungan. Melalui perspektif ini, aktivitas ekonomi tetap dipandang penting sebagai sumber penghidupan masyarakat, namun harus dijalankan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan (Mu'min & Muin, 2024).

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan di Desa Purwosari, pelaku usaha pada umumnya memahami bahwa aktivitas usaha batu bata memiliki keterkaitan dengan lingkungan sekitar, terutama karena proses pembakaran menghasilkan asap. Namun, tingkat pemahaman dan bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang dimiliki oleh masing-masing pelaku usaha masih berbeda. Sebagian pelaku usaha menyadari adanya dampak lingkungan dari aktivitas produksi yang dilakukan, sedangkan sebagian lainnya memandang bahwa aktivitas usaha tersebut tidak menimbulkan dampak yang berarti terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, berdasarkan informasi awal dari aparat desa, hingga saat ini belum terdapat aturan khusus yang mengatur pengelolaan dampak lingkungan usaha batu bata. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan dampak lingkungan lebih banyak bergantung pada kesadaran masing-masing pelaku usaha. Oleh karena itu, kesadaran lingkungan pelaku usaha masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam kaitannya dengan tanggung jawab menjaga keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan kelestarian lingkungan dalam perspektif *Islamic Green Economy*.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Islamic Green Economy* memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui integrasi antara prinsip ekonomi Islam dan kelestarian lingkungan. Penelitian (Romli, 2024) menjelaskan bahwa prinsip ekonomi syariah memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep *Green Economy* dalam mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Penelitian (Rohaini et al., 2024) menunjukkan bahwa integrasi prinsip ekonomi Islam dan ekonomi hijau dapat mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab. Selain itu, (Nurhabibi et al., 2025) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi hijau dalam perspektif Islam perlu memperhatikan nilai-nilai syariah dalam menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak membahas *Islamic Green Economy* dalam konteks pembangunan berkelanjutan secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji kesadaran lingkungan pelaku usaha batu bata dalam perspektif *Islamic Green Economy* masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji kesadaran lingkungan pelaku usaha pada tingkat usaha mikro pedesaan dengan menggunakan prinsip *khalifah* dan *al-mizan* sebagai kerangka analisis. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang menjadi ruang bagi penelitian ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis kesadaran lingkungan pelaku usaha batu bata menggunakan perspektif *Islamic Green Economy* melalui prinsip *khalifah* dan *al-mizan* pada konteks usaha mikro pedesaan. Penelitian ini tidak hanya mengkaji tingkat kesadaran lingkungan pelaku usaha, tetapi juga menganalisis bagaimana kesadaran tersebut dipahami dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesadaran lingkungan pelaku usaha batu bata dalam perspektif *Islamic Green Economy* di Desa Purwosari, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam kondisi alamiah berdasarkan perspektif partisipan (Creswell, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesadaran lingkungan pelaku usaha batu bata perspektif *Islamic Green Economy* di Desa Purwosari, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana aktivitas produksi usaha batu bata dijalankan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi dan lingkungan.

Lokasi penelitian dipilih karena Desa Purwosari merupakan wilayah yang memiliki aktivitas usaha batu bata yang cukup berkembang dan masih dilakukan secara tradisional. Kondisi tersebut menjadikan desa ini relevan untuk mengkaji kesadaran lingkungan pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas produksinya.

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Informan utama dalam penelitian ini terdiri atas 2 pemilik usaha batu bata dan 6 pekerja usaha batu bata di Desa Purwosari. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan fokus penelitian serta kesediaan informan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. 2 pemilik usaha dipilih karena memiliki perbedaan pandangan mengenai dampak lingkungan akibat aktivitas produksi, di mana satu informan menyadari adanya dampak lingkungan, sedangkan informan lainnya beranggapan bahwa aktivitas tersebut tidak menimbulkan dampak yang berarti. Sementara itu, 6 pekerja dipilih karena terlibat langsung dalam proses produksi sehingga dapat memberikan informasi mengenai praktik pengelolaan lingkungan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Selain informan utama, penelitian ini juga melibatkan Ketua RT, aparat desa, dan tokoh agama sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terkait fenomena yang diteliti.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Yusuf, 2017). Kesadaran lingkungan dalam penelitian ini dimaknai sebagai pemahaman, sikap, dan tindakan pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas produksi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Perspektif *Islamic Green Economy* digunakan sebagai kerangka analisis untuk melihat keseimbangan antara aspek ekonomi dan lingkungan dalam aktivitas produksi usaha batu bata. Analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Najmah et al., 2023). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan validitas dan konsistensi data penelitian (Dzwigol, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesadaran Lingkungan Pelaku Usaha Batu Bata Berdasarkan Prinsip *Khalifah*

Prinsip *khalifah* dalam *Islamic Green Economy* menempatkan manusia sebagai pemimpin sekaligus pengelola bumi yang diberi amanah oleh Allah Swt. untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Amanah tersebut tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga kewajiban menjaga kelestarian lingkungan agar tidak terjadi kerusakan akibat aktivitas manusia. Oleh karena itu, setiap kegiatan ekonomi seharusnya dilakukan dengan tetap memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bentuk pelaksanaan amanah dari Allah Swt. (Setiyowati et al., 2023 ; Ihsan, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pemahaman pelaku usaha batu bata terhadap dampak lingkungan masih berbeda. Informan pertama mengakui bahwa proses pembakaran batu bata menghasilkan asap yang dapat menyebar ke lingkungan sekitar. Informan menyampaikan: "*Proses pembakaran memang menimbulkan dampak karena asap yang dihasilkan dapat menyebar ke lingkungan sekitar.*" (Informan 1). Sementara itu, informan kedua berpendapat bahwa aktivitas usaha batu bata tidak memberikan dampak yang berarti terhadap lingkungan. Meskipun demikian, informan tetap memandang bahwa menjaga lingkungan merupakan hal yang penting. Informan menyampaikan: "*Menurut saya, usaha ini tidak memberikan dampak terhadap lingkungan. Menjaga lingkungan tetap penting, namun masyarakat di sini sudah terbiasa dengan aktivitas usaha batu bata.*" (Informan 2).

Hasil wawancara tersebut didukung oleh pekerja yang menunjukkan adanya perbedaan pandangan yang serupa. Sebagian pekerja menyampaikan bahwa asap pembakaran memang dapat dirasakan ketika proses pembakaran berlangsung dalam waktu yang lama, sedangkan pekerja lainnya menganggap kondisi tersebut merupakan hal yang biasa karena telah berlangsung sejak lama. Selain itu, tokoh agama menjelaskan bahwa manusia diperbolehkan memanfaatkan alam untuk mencari nafkah, namun tetap memiliki kewajiban menjaga lingkungan sebagai bentuk pelaksanaan amanah Allah Swt.

Menurut analisis peneliti, perbedaan pandangan yang ditunjukkan oleh kedua pelaku usaha mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai tanggung jawab sebagai *khalifah* belum dimaknai secara utuh. Pelaku usaha yang menyadari adanya dampak asap menunjukkan bahwa ia telah memahami setiap aktivitas usaha memiliki konsekuensi terhadap lingkungan. Sebaliknya, pelaku usaha yang menganggap tidak ada dampak menunjukkan bahwa dampak lingkungan masih dipersepsikan sebagai sesuatu yang wajar karena aktivitas tersebut telah berlangsung sejak lama. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebiasaan yang telah berlangsung turun-temurun dapat memengaruhi cara pelaku usaha memandang tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap dampak lingkungan masih dipengaruhi oleh kebiasaan dalam menjalankan usaha, sehingga kesadaran sebagai *khalifah* belum sepenuhnya didasarkan pada pemahaman mengenai tanggung jawab menjaga lingkungan.

Prinsip ini menekankan bahwa menjadi *khalifah* tidak hanya berarti memanfaatkan alam sebagai sumber penghidupan, tetapi juga memastikan bahwa pemanfaatan tersebut tidak menimbulkan kerusakan (*fasad*). Dalam penelitian ini, sebagian pelaku usaha telah menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan, namun kesadaran tersebut belum sepenuhnya diwujudkan dalam upaya yang lebih nyata untuk meminimalkan dampak asap maupun memastikan pemanfaatan sumber daya alam dilakukan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, penerapan prinsip *khalifah* masih memerlukan penguatan agar tidak berhenti pada tingkat pemahaman, tetapi juga tercermin dalam praktik usaha sehari-hari.

Selain itu, tanggung jawab sebagai *khalifah* juga mencakup etika dalam memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku usaha. Berdasarkan hasil penelitian, tanah yang digunakan untuk pembuatan batu bata diperoleh dari luar Desa Purwosari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sumber bahan baku berasal dari luar wilayah penelitian. Namun demikian, sebagai *khalifah* pelaku usaha tetap memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pemanfaatan tanah dilakukan secara bijaksana serta tidak menimbulkan kerusakan di lokasi asal pengambilannya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep *khalifah* dalam *Islamic Green Economy* yang menjelaskan bahwa manusia memiliki amanah untuk mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab dan menjaga kelestarian lingkungan agar tidak terjadi kerusakan (Setiyowati

et al., 2023). (Ihsan, 2024) juga menjelaskan bahwa manusia sebagai *khalifah* memiliki kewajiban untuk memelihara bumi sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah Swt., sehingga setiap aktivitas ekonomi harus dilakukan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Romli, 2024) yang menyatakan bahwa penerapan *Islamic Green Economy* menempatkan manusia sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya alam secara bijaksana. Penelitian (Rohaini et al., 2024) juga menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi berkelanjutan memerlukan kesadaran moral dalam memanfaatkan sumber daya alam agar manfaatnya dapat dirasakan tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan analisis peneliti, penerapan prinsip *khalifah* pada pelaku usaha batu bata di Desa Purwosari belum sepenuhnya terwujud. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan tingkat kesadaran pelaku usaha terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari proses produksi. Sebagian pelaku usaha telah menyadari bahwa aktivitas usahanya memiliki konsekuensi terhadap lingkungan, sedangkan sebagian lainnya masih menganggap dampak tersebut sebagai bagian yang wajar dari kegiatan produksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai amanah sebagai *khalifah* belum dimaknai secara menyeluruh, sehingga tanggung jawab menjaga lingkungan belum sepenuhnya diwujudkan dalam praktik usaha. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran bahwa pemanfaatan sumber daya alam untuk memperoleh penghasilan harus selalu disertai dengan tanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan sebagai bentuk amanah dari Allah Swt.

Analisis Kesadaran Lingkungan Pelaku Usaha Batu Bata Berdasarkan Prinsip *Al-Mizan*

Prinsip *al-mizan* dalam *Islamic Green Economy* menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam perspektif Islam, aktivitas ekonomi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga harus dilakukan dengan tetap menjaga keseimbangan alam sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi sekarang maupun generasi yang akan datang (Setiyowati et al., 2023 ; Ihsan, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, usaha batu bata di Desa Purwosari memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat karena menjadi salah satu sumber mata pencaharian. Namun, di sisi lain proses pembakaran batu bata masih menghasilkan asap yang terkadang menimbulkan keluhan dari masyarakat sekitar. Selain itu, aparat desa menjelaskan bahwa hingga saat ini belum terdapat aturan maupun pembinaan khusus mengenai pengelolaan dampak lingkungan dari usaha batu bata.

Menurut analisis peneliti, kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan utama dalam usaha batu bata bukan terletak pada keberadaan usahanya, melainkan pada bagaimana menciptakan keseimbangan antara keberlangsungan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Manfaat ekonomi yang diberikan usaha batu bata tidak dapat dipungkiri karena mampu mendukung perekonomian masyarakat. Akan tetapi, manfaat tersebut tetap harus diimbangi dengan upaya mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan selama proses produksi agar keseimbangan sebagaimana prinsip *al-mizan* dapat terwujud.

Belum adanya aturan maupun pembinaan dari pemerintah desa menunjukkan bahwa upaya menjaga keseimbangan tersebut belum berjalan secara optimal. Pelaku usaha masih menjalankan aktivitas produksi berdasarkan kebiasaan yang telah berlangsung secara turun-temurun, sehingga pengelolaan dampak lingkungan belum menjadi perhatian utama. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip *al-mizan* tidak hanya bergantung pada kesadaran pelaku usaha, tetapi juga memerlukan dukungan pemerintah desa melalui pembinaan, edukasi,

serta kebijakan yang mendorong terciptanya kegiatan usaha yang lebih berkelanjutan. Prinsip *al-mizan* juga tercermin dalam pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku usaha. Berdasarkan hasil penelitian, tanah yang digunakan untuk pembuatan batu bata diperoleh dari luar Desa Purwosari sehingga pengambilan tanah tidak dilakukan di sekitar lokasi usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam tetap perlu memperhatikan aspek keberlanjutan agar kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan di lokasi asal pengambilan tanah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep *al-mizan* dalam *Islamic Green Economy* yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Setiyowati et al., 2023 ; Ihsan, 2024). penelitian (Romli, 2024) serta (Rohaini et al., 2024) yang menjelaskan bahwa aktivitas ekonomi perlu dijalankan secara seimbang dengan memperhatikan aspek lingkungan agar pembangunan berkelanjutan dapat terwujud.

Berdasarkan analisis peneliti, penerapan prinsip *al-mizan* pada usaha batu bata di Desa Purwosari belum sepenuhnya terwujud. Meskipun usaha batu bata memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya dampak asap pembakaran, belum adanya pembinaan maupun aturan khusus mengenai pengelolaan lingkungan, serta masih terbatasnya upaya untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari proses produksi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pelaku usaha, pemerintah desa, dan masyarakat agar kegiatan ekonomi dapat terus berkembang dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan prinsip *al-mizan* dalam *Islamic Green Economy*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran lingkungan pelaku usaha batu bata di Desa Purwosari dalam perspektif *Islamic Green Economy* belum sepenuhnya terwujud. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan pemahaman pelaku usaha terhadap dampak lingkungan dari aktivitas produksi. Berdasarkan prinsip *khalifah*, sebagian pelaku usaha telah menyadari bahwa aktivitas produksi memiliki konsekuensi terhadap lingkungan, namun tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan belum sepenuhnya diwujudkan dalam praktik usaha. Sementara itu, berdasarkan prinsip *al-mizan*, keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan masih belum optimal. Meskipun usaha batu bata memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, proses produksi masih menimbulkan dampak lingkungan, serta belum didukung oleh aturan maupun pembinaan khusus terkait pengelolaan lingkungan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Islamic Green Economy* pada usaha batu bata memerlukan penguatan melalui peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap tanggung jawab menjaga lingkungan, pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, serta dukungan pemerintah desa dalam bentuk pembinaan dan kebijakan yang mendorong kegiatan usaha yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, manfaat ekonomi dari usaha batu bata dapat berjalan secara selaras dengan kelestarian lingkungan sesuai dengan prinsip *khalifah* dan *al-mizan*.

DAFTAR REFERENSI

Aprillio, I., Pratama, P., Setiawan, N. B., Setiabudi, B., & Fauziyah, S. (2024). *Batu bata merah*

- ramah lingkungan menggunakan bahan campuran abu serbuk kayu dan serbuk kaca. 2(4), 1–8.
- Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th editio). Sage Publications.
- Darpawanto, N. J., Budihardjo, M. A., & Muhammad, F. (2022). *Kajian Dampak Lingkungan Produksi Batubara PT Berau Coal – Site Sambarata (SMO) dengan Metode Life Cycle Assessment*. 20(4), 704–716. <https://doi.org/10.14710/jil.20.4.704-716>
- Dzwigol, H. (2020). *Methodological And Empirical Platform Of Triangulation In Strategic Henryk Dzwigol , Silesian University of Technology*. 19(4), 1–8.
- Gunawan, E., Jusniar, & Marianna, K. R. (2024). *Peran ekonomi syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi hijau dan berkelanjutan*. 255–262.
- Ihsan, N. H. (2024). *Environmental Ethics In The Quran: A Study Of Semantic Analysis And Interpretation Of The Term “Khalifah.”* <https://doi.org/10.15642/ICMUST.2024.4>.
- Iriawan, O. A., Saefurrohman, G. U., Devi, Y., Aisyah, & Nurhayati. (2024). *Dinamika Penerapan Green Economy Dalam Pengembangan Lokasi Pariwisata Upaya Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam*. 5(2), 212–230.
- Kuswanto, A., Amrina, D. H., & Hakim, D. A. (2024). *Seeing Green Economic Goals In Achieving Mashlahah Through Islamic Economic Points*. 4(2), 252–263.
- Makfud, A., Makfud, A., & Makfud, A. (2026). *Green Economy Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Integrasi Maqāṣ Id Al- Shari ‘ Ah Dan Etika Lingkungan*. 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.1108/H-12-2016-0105>
- Mu'min, M. D. N. A., & Muin, R. (2024). *Telaah Konsep Green Economic Dalam Implementasi Etika Bisnis Islam*. 1(4), 786–795.
- Mustofa, U. A., Hariyanda, M., Erdina, M. Y., & Saputra, R. (2022). *Ethics Of Sustainable Development*. 3(I), 1–20.
- Najmah, Adelliani, N., S, C. A., & Rahma, A. (2023). *Analisis Tematik Pada Penelitian Kualitatif*. Salemba Medika.
- Nurhabibi, Udin, A. F., Ridwan, Y., Muliani, F., & Kussuma, A. (2025). *Integrasi Prinsip Maqashid Al-Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Hijau Di Indonesia*. 6468, 336–354.
- Rohaini, A., Andini, W. Y., Hafif, M. S., & Azz, S. M. (2024). *Integrasi Prinsip Ekonomi Islam dalam Penerapan Ekonomi Hijau di Indonesia : Menuju Pembangunan Berkelanjutan*. 2(2), 247–254.
- Romli, M. (2024). *Integrasi Prinsip-Prinsipekonomi Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Hijau(Green Economy)Di Indonesia*. 8, 1–14.
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusuf, M., Arini, E. Z., Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Green Economy dalam Perspektif Ekonomi Islam* (R. Kurniawan (ed.)). Az - Zahra Media Society.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabate.

Yusuf, A. muri. (2017). *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* (1st ed.). Kencana.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-402/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA ZAHRA
NPM : 2203010010
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203010010.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2026
Kepala Perpustakaan

Aan Gultoni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Annisa Zahra
NPM : 2203010010
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Artikel berjudul **Kesadaran Lingkungan Pelaku Usaha Batu Bata Perspektif Islamic Green Economy** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



EKOMA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, AKUNTANSI

Surat Keterangan/Letter of Acceptance

Nomor : 1901/EKOMA-UA.INSTT/VI/2026

Editor In Chief Jurnal EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Annisa Zahra¹, Suci Hayati², Dharma Setyawan³, Wintantri Dwi Swandini⁴
Affiliasi : Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Judul : Kesadaran Lingkungan Pelaku Usaha Batu Bata Perspektif *Islamic Green Economy*

Memang benar yang bersangkutan telah mengirimkan artikel pada Jurnal EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan dapat kami **TERIMA** untuk diterbitkan pada Vol.5 No.6 Edisi September 2026. Jurnal EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi saat ini terindeks SINTA 4, Google Scholar, Dimensions, Garuda, dll.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 16 Juni 2026

Hormat Kami,
Editor In Chief,



Ahmad Ulil Albab Al Umar, S.Akun., M.E.

EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
ISSN : 2828-5298 (Online)
Email : journalekoma@gmail.com



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47295; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Annisa Zahra

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2203010010

Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 10 / 2025 11	Membahas Struktur Jurnal Pendahuluan & Metode	
2.	Kamis 12 / 2026 02	- Perbaiki alur Pendahuluan - Menyusun hasil & pembahasan	
3.	Selasa 21 / 2026 04	- Perbaiki Pendahuluan	
4.	Kamis 30 / 2026 04	Ace Rancangan Artikel untuk Diseminasi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Suci Hayati, M.S.I

NIP. 197703092003122003

Annisa Zahra

NPM. 2203010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47295; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

NAMA : Annisa Zahra

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy

NPM : 2203010010

Semester/TA : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 / 2026 Juni	ACC APP & OUTLINE	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Annisa Zahra
NPM. 2203010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

NAMA : Annisa Zahra
NPM : 2203010010

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 10 / 2026 / 06	Aee Artikel untuk Simposium	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Annisa Zahra
NPM. 2203010010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Annisa Zahra, lahir di Sumberrejo pada tanggal 27 April 2004. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Anwar dan Ibu Sriindaryati. Peneliti memulai pendidikan pada tahun 2009 di jenjang Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Kota Gajah. Selanjutnya, pada tahun 2010 sampai tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SDN 03 Kota Gajah, Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2016, peneliti melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Kota Gajah pada tahun 2016 hingga selesai studi tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMAN 01 Kota Gajah dan menyelesaikannya pada tahun 2022. Setelah lulus SMA peneliti mendaftar diperguruan tinggi Pada tahun 2022 dan diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi S1 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung. Untuk menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Perjalanan pendidikan tersebut tidak hanya menjadi proses menempuh jenjang akademik, tetapi juga menjadi perjalanan berharga dalam membentuk karakter, memperluas cara berpikir, serta menumbuhkan semangat dan komitmen peneliti hingga akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan.